

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini disusun peneliti dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengungkap suatu situasi sosial yang secara tepat menggambarkan suatu realitas secara benar, yang dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data relevan yang didapat dari situasi alam.¹ Penelitian kualitatif ini menghasilkan data deskriptif, yaitu apa yang diucapkan responden secara lisan maupun tertulis, dan pemahaman terhadap objek dan topik tertentu, serta perilaku yang dapat menghasilkan pemikiran yang efisien.²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu studi kasus. Studi kasus merupakan studi yang bertujuan untuk mengumpulkan data, memahami apa yang dimaksud, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.³ Penelitian ini kasus yang diangkat oleh peneliti yaitu upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah pada akad *murabahah bil wakalah* dalam perspektif ekonomi islam.

¹Djama'an Satori and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2013), 25.

²Husnul Khatimah, "*Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Untuk Kemaslahatan Umat*", (Skripsi, UIN A-Raniry Banda Aceh, 2020), 56.

³Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 62.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pada bagian ini perlu diingat bahwa peneliti berperan sebagai alat dan pengumpul data. Alat non-manusia dapat digunakan, tetapi fungsinya terbatas untuk mendukung pekerjaan peneliti sebagai alat.⁴ Karena peneliti memiliki peran penting maka peneliti dapat melakukan suatu pengamatan secara langsung serta melakukan wawancara dengan pihak Koperasi Syariah Talun (STAI ATTANWIR) Bojonegoro tentang hal-hal yang berkaitan dengan penyelesaian pembiayaan bermasalah pada akad *murabahah bil wakalah*.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan berlokasi pada lembaga Koperasi Syariah Talun (STAI ATTANWIR), Bojonegoro. Yang terletak pada Jl. Raya Talun No. 140 A Barat Balai Desa Talun, Kec. Sumberejo, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur 62191.

D. Sumber Data

Saat melakukan pengumpulan data pada pendekatan kualitatif, terdapat dua kategori:

1. Data primer

Data primer yaitu data asli yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri untuk menjawab pertanyaan penelitian. Maka dari itu peneliti perlu mengumpulkan/memperoleh data sendiri. Survei kepegawaian, data primer diambil langsung dari sumbernya. Misalnya, ada pendapat

⁴Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Malang: Media Nusa Kreative, 2015), 78.

anggota staf bahwa peneliti harus "langsung" untuk mengambil data.⁵ Penelitian data primer ini dipergunakan peneliti sebagai wawancara dengan anggota dan pihak Koperasi Syariah Talun (STAI ATTANWIR) Bojonegoro.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dan disimpan oleh orang lain, biasanya data masa lalu/historis.⁶ Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berasal dari dokumen KOPSYAH, buku akademik, serta buku dan jurnal yang mendukung sesuai dengan tema yang diangkat, seperti buku penyelesaian pembiayaan bermasalah di bank syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik perolehan data dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara mendalam dan teknik kenormalan terdokumentasi, sumber data primer, dan lainnya.⁷ Teknik ini dapat digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan jelas dalam penelitian. Teknik pengumpulan data peneliti menerapkan beberapa metode penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap objek yang diteliti, termasuk Semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa) untuk mendapatkan data untuk

⁵Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005).

⁶Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi Dan Akademik* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 119.

⁷Ghony and Almanshur, 164.

dikumpulkan untuk penyelidikan. Hasilnya dapat direkam menggunakan perekam elektronik.⁸ Peneliti melakukan observasi guna untuk melihat secara langsung bagaimana metode penyelesaian pembiayaan bermasalah.

2. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan tujuan tertentu, pewawancara sebagai penanya dan responden sebagai jawaban atas suatu pertanyaan.⁹ Hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak Koperasi Syariah Talun (STAI ATTANWIR) Bojonegoro guna mendapatkan informasi tentang metode penyelesaian pembiayaan bermasalah dalam perspektif ekonomi islam.

3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data dapat digunakan dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan: penelitian kepustakaan dan penelitian dokumenter.¹⁰ Metode penelitian ini peneliti mengambil data dokumen untuk pendukung yang berkaitan dengan penelitian, yaitu berasal dari buku akademik, jurnal dan dokumen KOPSYAH.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif yaitu pengolahan data, pengorganisasian data, klasifikasi ke dalam potongan-potongan yang juga dikelola, sintesis,

⁸Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 36-37.

⁹Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

¹⁰Afifudin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 140-141.

pencarian dan pencarian pola, pemahaman apa yang penting dan dipelajari, dan pemangku kepentingan lainnya.¹¹

1. Proses Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu proses memilih, memfokuskan, mengekstraksi, dan merubah data mentah dari suatu bidang. Fungsinya untuk menyaring, mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang dan mengatur hal-hal yang tidak perlu sehingga dapat menarik penjelasan. Proses reduksi ini, peneliti benar-benar mencari data yang tepat.

2. Proses Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informan yang terorganisir, anda menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Proses penyajian data ini peneliti bisa memahami apa yang terjadi dan apa saja yang diperlu dilakukan. Format representasi meliputi teks cerita, matriks, grafik, jaringan, dan grafik.

3. Proses Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah bagian dari aktivitas dalam konfigurasi lengkap. Kesimpulan juga divalidasi selama penelitian. Pada fase ini peneliti membuat pernyataan tentang prinsip-prinsip logika, menyajikannya sebagai hasil, kemudian berulang kali meneliti data yang ada dan mengelompokkan data yang terbentuk dan pernyataan yang dihasilkan.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Ketika mengecek keabsahan data peneliti bisa menemukan apa yang peneliti amati sesuai dengan apa yang sebenarnya ada di dunia nyata

¹¹Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), 91-92.

¹²Basrowi and Suwandi, 209-210.

untuk menemukan keabsahan data.

1. Triangulasi

Menurut Moleong 2009:332, Triangulasi yaitu teknik pengujian data yang menentukan sesuatu selain data, untuk pengujian atau perbandingan dengan data. Triangulasi memungkinkan peneliti untuk memperkuat temuan mereka dengan membandingkannya dari berbagai sumber, metode, atau teori.¹³ Penelitian ini menggunakan jenis triangulasi dengan teori.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan penemuan ciri dan unsur dalam situasi yang signifikan pada masalah yang dicari, lalu peneliti fokus pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁴

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Partisipasi peneliti dalam pengumpulan data menentukan validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan peneliti dalam proses pengumpulan data, Anda dapat meningkatkan tingkat keandalan data yang dikumpulkan.¹⁵

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pralapangan

- a. Mencari tempat penelitian
- b. Meminta surat izin dari kampus

¹³Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al-Falah Saalatiga* (Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga, 2020), 52.

¹⁴Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014), 76.

¹⁵Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif* (Pati: CV Al Qalam Media Lestari, 2022), 119.

- c. Menyerahkan surat izin dari kampus ke pihak Koperasi Syariah Talun (STAI ATTANWIR) Bojonegoro.
 - d. Membuat pertanyaan yang digunakan untuk melakukan wawancara kepada pihak KOPSYAH Talun (STAI ATTANWIR) Bojonegoro.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
- a. Melakukan pengamatan pada KOPSYAH Talun (STAI ATTANWIR) Bojonegoro.
 - b. Melakukan wawancara oleh pihak KOPSYAH Talun (STAI ATTANWIR) Bojonegoro.
 - c. Meminta data dokumen pembiayaan di KOPSYAH Talun (STAI ATTANWIR) Bojonegoro periode 2019-2021
3. Tahap Analisa Data
- Melakukan analisis data menggunakan teknik yang sudah di pilih peneliti yaitu dengan teknik analisis kualitatif deskriptif.